

**ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS
ANDROID SI APIK (APLIKASI PENCATATAN INFORMASI
KEUANGAN) UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL,
MENENGAH
(Studi Kasus Pada Toko Wanda Teluk Kuantan)**

Alilla Marantika Puri¹⁾, M. Irwan²⁾, Rina Andriani³⁾

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7,
Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.
email: alillah.marantika26@gmail.com, muhdirwan120583@gmail.com,
rinaandriany85@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether by applying the SI APIK android-based accounting application can meet the needs of an accounting information system at the Wanda Store. This study is a consideration for Wanda Stores in recording financial statements in accordance with financial accounting standards for the SI APIK android-based accounting information system. The benefits of SI APIK are used to assist the process of recording and financial reporting, so that they can find out the profit or loss generated by Toko Wanda. This study uses qualitative data. This type of research is a case study. This study uses a descriptive analysis method by comparing the theory contained in the SI APIK android-based accounting information system with the practices found in the Wanda Store to assess the feasibility of this assessment using Technical, Economic, Legal, Operational, and Schedule (TELOS) analysis to assess the practice It's at Wanda's Store. Data collection techniques in this study were interviews, documentation, and observation. Based on the results of the analysis, it is known that the APIK SI is feasible to be applied so that it can help the Wanda Store to meet the needs of the accounting information system at the Wanda Store and improve the weaknesses of the old system. The SI APIK application helps Toko Wanda in recording financial statements properly and in accordance with applicable accounting standards.

Keywords: Andorid-Based Accounting Information System, SI APIK, Technical, Economic, Legal, Operational, and Schedule.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menerapkan aplikasi akuntansi berbasis android SI APIK dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi pada Toko Wanda. Penelitian ini merupakan sebuah bahan pertimbangan bagi Toko Wanda dalam melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan sistem informasi akuntansi berbasis android SI APIK. Manfaat dari SI APIK ini digunakan untuk membantu proses pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga dapat mengetahui laba atau rugi yang dihasilkan oleh Toko Wanda. Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan membandingkan teori yang terdapat di sistem informasi akuntansi berbasis android SI APIK dengan praktek yang terdapat di Toko Wanda untuk menilai kelayakan penilaian ini menggunakan analisis Technical, Economic, Legal, Operasional, dan Schedule (TELOS) untuk menilai praktek yang ada pada Toko Wanda. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa SI APIK sudah layak diterapkan sehingga dapat membantu Toko Wanda untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi di Toko Wanda serta memperbaiki kelemahan sistem yang lama. Aplikasi SI APIK membantu Toko Wanda dalam melakukan pencatatan laporan keuangan secara baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Andorid SI APIK, Technical, Economic, Legal, Opersional, dan Schedule

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi 4.0 ini sangat berdampak signifikan terhadap Sistem Informasi akuntansi (SIA) dalam usaha mikro kecil menengah (UMKM), Dampak secara nyata yang dapat dirasakan ialah pemrosesan data mengalami perubahan mulai dari sistem manual ke sistem komputer, Berbagai software akuntansi pada saat ini baik berbasis komputer/Android diantaranya : *Audit Command Language (ACL)*, *Sistem Aplikasi And Product In Data Proceccing (SAP)*, *Mind Your Own Bussines (MYOB)*, Ms. Excel, *Zahir Accounting*, *Accurate*, Lamikro, *Android* dan lain-lain.

Para pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) masih kesulitan dalam melakukan proses pencatatan akuntansi secara manual. Para pelaku masih seringkali mengabaikan pencatatan baik pemasukan maupun pengeluarannya sehingga hasil laporan keuangan tidak dapat diperoleh secara maksimal. Oleh karena itu kami mencari solusi yang dapat membuat proses pembukuan secara mudah dan praktis Kami memilih Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) dalam analisis pencatatan akuntansi keuangan ini. Aplikasi SI APIK merupakan aplikasi akuntansi yang di keluarkan oleh Bank Indonesia (BI) yang menawarkan pencatatan keuangan sederhana, cepat, mudah dan berbasis android. Selain pencatatan keuangan aplikasi SI APIK juga menyediakan siklus akuntansi, menyusun laporan keuangan sampai menyajikan hasil analisis laporan keuangan serta menunjukkan kinerja keuangan secara lebih komperhensif.

Diakui bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia, tetapi juga negara-negara maju seperti Jepang, Amerika serikat dan negara-negara Eropa (Mulyanisman, 2012). Keterbatasan pengetahuan pencatatan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi UMKM (Rudiantoro, 2011) menyebabkan pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan merupakan hal yang masih sulit bagi UMKM. Selain itu berbagai macam keterbatasan lain yang dihadapi oleh UMKM dalam menyusun laporan keuangan yakni mulai dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal mengenai akuntansi, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi, tidak adanya kecukupan dana untuk mempekerjakan akuntan atau membeli software akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi, dan tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan bagi UMKM menyebabkan rendahnya praktek akuntansi pada UMKM di Indonesia (Sinarwati, 2015).

Dalam praktiknya. Perusahaan kecil masih memiliki banyak banyak kelemahan, Menurut (Rianto, 2016), kelemahan yang dimiliki UMKM yaitu belum melakukan pembuatan laporan keuangan dan masalah perizinan yang sering kali diabaikan oleh pelaku UMKM. Kelemahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain yaitu kurang pemahannya pemilik usaha tentang

pentingnya sistem informasi akuntansi bagi perusahaan, anggapan bahwa pengadaan sistem informasi akuntansi hanya membuang-buang waktu, modal dan

sumber daya manusia yang belum memadai, kurangnya kepekaan akan perkembangan teknologi dan faktor-faktor lain.

ini terbukti pada saat krisis moneter tahun 1997-1998, menurut data Badan Pusat Statistik memperlihatkan, pasca krisis ekonomi tahun 1997-1998 jumlah UMKM Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang berdiri sendiri, dikelola sendiri, kelompok, keluarga, maupun masyarakat. Di Indonesia, UMKM memiliki jumlah yang lebih banyak dari pada perusahaan terbuka. Hal tidak berkurang, justru meningkat terus, bahkan mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012. Pada tahun itu, jumlah pengusaha di Indonesia sebanyak 56.539.560 unit atau 99.99%. Sisanya, sekitar 0,01% atau 4.968 unit adalah usaha besar (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2015)

Di Provinsi Riau tepatnya di Kabupaten Kuantan Singingi UMKM telah berkembang pesat namun banyak UMKM yang belum melakukan pencatatan dengan baik dan benar, dilihat dari kurangnya pengetahuan para pelaku UMKM, Saat ini, ponsel pintar sudah banyak digunakan oleh semua kalangan, termasuk pelaku bisnis. Salah satu ponsel pintar yang banyak digunakan oleh masyarakat adalah ponsel pintar berbasis *android*, selain penggunaan yang mudah, ponsel pintar berbasis *android* mempunyai harga yang terjangkau, banyak fitur yang dikembangkan oleh pengembang aplikasi berbasis *android* untuk memudahkan para pengguna *android*, seperti fitur keuangan dan media sosial, fitur tersebut dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk memudahkan operasional perusahaan dalam hal mengelola keuangan dan promosi (Jessica, 2018).

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Jessica (2018) dengan judul “ Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SI APIK Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro kecil Menengah (Studi Kasus di GR Souvenir Pundong, Bantul, Yogyakarta) “. Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai penerapan aplikasi akuntansi berbasis android si apik untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah Pada GR Souvenir Pundong, Bantul, Yogyakarta yang diteliti oleh Jessica (2018) menunjukkan bahwa hasil penerapan aplikasi si apik dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dalam kegiatan perusahaan dalam siklus penerimaan dan siklus pengeluaran pada GR Souvenir pundong, bantul, yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SI APIK Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus pada Toko Wanda Taluk Kuantan)”

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Konsep Dasar Sistem

Menurut Paul John dan Marshal B (2015:3), sistem (system) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Karakteristik sistem menurut (Hutahean, 2015:3) terdiri dari komponen, batasan sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*enviromtment*), penghubung sistem (*interface*), masukan sistem (*input*), keluaran sistem (*output*), pengolahan sistem, dan sasaran sistem.

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2014:10-11) Sistem informasi akuntansi adalah kecerdasan alat penyedia informasi dari bahasa tersebut. Sistem informasi akuntansi dapat menjadi sitem manual pensil dan kertas, sistem kompleks yang menggunakan teknologi informasi terbaru, atau sesuatu diantara keduanya. Terlepas dari pendekatan yang diambil, prosesnya adalah sama.

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2015;11), kegiatan sistem informasi akuntansi terdiri atas beberapa komponen, antaran lain :

1. Pengguna (*user*)

Pengguna merupakan pihak yang menggunakan atau menjalankan sistem, bertindak sebagai operator sistem atau orang yang mengendalikan dan melaksanakan berbagai fungsi. Contoh : bagian akuntansi.

2. Prosedur (*procedure*)

Prosedur merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara manual atau terkomputerisasi, yang dalam kegiatannya mengumpulkan, memproses dan menyampaikan data tentang aktifitas bisnis perusahaan. Contoh : prosedur penggajian, prosedur penjualan tunai, dan prosedur penjualan kredit.

3. Data (*data*)

Data merupakan fakta dan angka atau simbol-simbol yang belum diolah menjadi bahan masukan untuk sistem informasi,

4. Perangkat lunak (*software*)

Perangkat lunak adalah suatu program atau instruksi yang diberikan kepada komputer, perangkat lunak ini digunakan oleh perusahaan untuk mengolah data yang berkaitan dengan kegiatan operasional. Contohnya : microsoft excel, microsoft power point, microsoft word.

5. Infrastruktur teknologi informasi (*technology*)

Infrastruktur teknologi merupakan perangkat keras komputer (*hardwere*) untuk melengkapi kegiatan memasukkan data, memproses data, dan keluaran data. Contoh : computer.

6. Pengendalian internal (*internal control*)

Pengendalian internal merupakan penilaian yang digunakan sebagai pengukuran pengamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi. Contoh : pemberian *password* di *database* di komputer perusahaan.

2.1.5 Siklus Pengolahan Data

Manurut Romney dan Steinbart (2015;30), siklus pengolahan data adalah suatu operasi yang dilakukan pada data untuk menghasilkan informasi yang penting dan relevan. proses pengolahan data terdiri dari tiga tahap antara lain :

1. Masukan (*input*)

Input merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memasukkan data atau segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem yang selanjutnya akan diolah menjadi bahan untuk diproses.

2. Proses (*process*)

Suatu sistem dapat dimiliki oleh suatu bagian pengolahan atau sistem yang selanjutnya akan menjadi bahan untuk diproses, pengolah inilah yang mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*).

3. Keluaran (*output*)

Keluaran merupakan hasil dari pemrosesan. Pada sistem informasi, keluaran dapat berupa informasi, saran, laporan dan lain sebagainya.

2.1.6 Siklus Penerimaan

Menurut Romney dan Steinbart (2015;413), siklus penerimaan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut.

2.1.7 Siklus Pengeluaran

Menurut Romney dan Steinbart (2015;462), siklus pengeluaran adalah serangkaian kegiatan pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembeli serta pembayaran barang dan jasa untuk menjalankan operasional perusahaan.

2.1.8 Android dan Fitur Android

Satyaputra dan Aritonang (2014;2) mengatakan “ *android* merupakan sebuah sistem operasi untuk *smartphone* dan tablet. Sistem operasinya dapat diilustrasikan sebagai jembatan untuk piranti (*device*) dan penggunaannya. Sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan *device*-nya dan menjalankan aplikasi-aplikasi yang tersedia pada *device* tersebut.

2.1.9 Defenisi Usaha Mikro Kecil Menengah

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2008 bab 1 pasal 1 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha yang produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan yang sudah memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang sudah diatur didalam undang-undang.

2. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah suatu usaha ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usahayang bukan merupakan cabang atau anak dari perusahaan lain yang dimiliki, dikuasai, atau yang menjadi bagian baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung.dari usaha menengah ataupun usaha besar yang telah memenuhi kriteria usaha kecil.

3. Usaha Menengah

Usaha menengah dapat kita ketahui sebagaimana yang dimaksud di dalam Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dibentuk oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan lainnya, yang dimiliki dan di kuasai baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan.

2.1.10 Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah

Kriteria untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro

Kriteria usaha mikro adalah apabila usaha mikro memiliki kekayaan bersih maksimal Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil

Kriteria Usaha Kecil adalah apabila Usaha kecil tersebut memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah

Kriteria usaha menengah adalah dimana usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

2.1.11 Tujuan Usaha Mikro Kecil Menengah

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Bab 3 Pasal 5 tentang tujuan usaha mikro, kecil, dan menengah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan;
2. Untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri; dan

3. Untuk meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

2.1.12 Jenis Usaha Mikro Kecil Menengah

Jenis usaha mikro, kecil, dan menengah dapat dikategorikan berdasarkan jenis, produk, jasa yang dihasilkan maupun aktivitas yang dilakukan oleh suatu usaha kecil, serta mengacu pada kriteria UMKM menurut KADIN (Kamar Dagang Indonesia), juga kriteria dari Bank Indonesia (BI),

2.1.13 SI APIK (Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan)

Aplikasi ini memiliki standar pencatatan yang mengacu pada standar Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) bersama dengan Bank Indonesia (BI). Fitur aplikasi mencatat double entry (debet-kredit) dengan sistem input single entry (menurut jenis-jenis transaksinya), bukan menginput berdasarkan akun-akun rumit. Pencatatan persediaan barang menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) yang juga tidak merumitkan pengguna. Tujuan dari program Si APIK sendiri antara lain: *pertama*. Menyediakan standar penyusunan laporan keuangan bagi UMK, *Kedua*. Menyediakan alat bantu bagi UMK dalam menyusun laporan keuangan, *Ketiga*. Membantu lembaga keuangan dalam menganalisis kemampuan keuangan UMKM (Bank Indonesia, 2016).

2.1.14 Kualitas Software

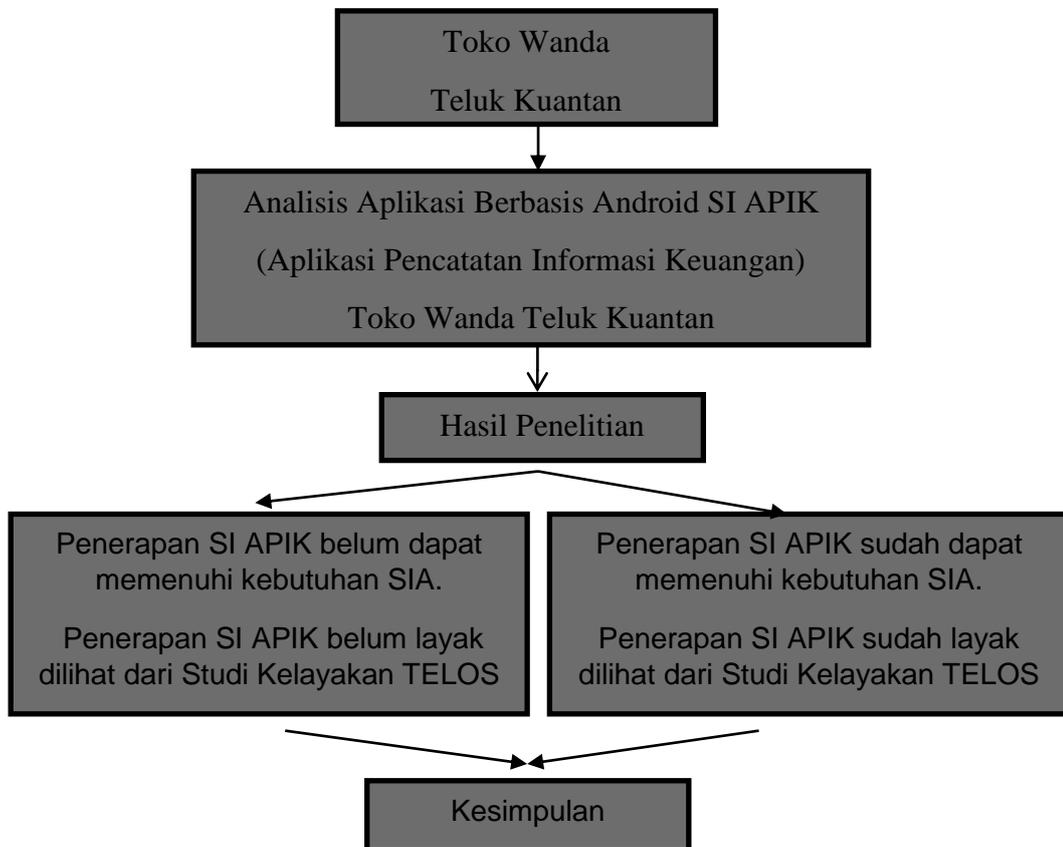
Menurut Sugiyantoro (2017), McCell's Model memiliki tiga perspektif utama untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi kualitas dari suatu *software* perspetif tersebut diantaranya :

1. *Product Revision*
2. *Product Transition*
3. *Product Operation*

2.1.15 Studi Kelayakan : Metode Kelayakan TELOS

suatu sistem yang baru dan yang akan diterapkan pada suatu perusahaan Studi kelayakan merupakan sebuah proses untuk menilai atau membangun dengan cara mengumpulkan dokumen dokumen yang didapatkan dari hasil tahapan tahapan sebelumnya, hal ini dilakukan untuk menilai apakah sistem yang baru tersebut dapat diterapkan layak untuk di kembangkan dengan dasar kelayakan teknik, kelayakan ekonomi, kelayakan hukum, kelayakan operasional, dan kelayakan jadwal. Menurut Hanif (2007:75-77).

2.2 Kerangka Pemikiran



3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Di dalam penelitian ini, disini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2009;13-14) Pendekatan kualitatif adalah suatu metode analisis menggunakan yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Arikunto (2010:185) Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga gejala tertentu. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, Analisis ini akan menerapkan teori yang ada pada Sistem Informasi Akuntansi dan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* Si Apik pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang akan dilakukan di Toko Wanda Taluk Kuantan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Wanda Teluk Kuantan yang beralamat di Jl. Tuanku Tambusai, Dusun Jalur Dua, Kelurahan Koto Taluk, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu penelitian dirancang pada bulan November 2020 – Agustus 2021.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data Primer Merupakan data yang dikumpulkan untuk penelitian dari tempat aktual terjadinya peristiwa yang sebenarnya. Data primer merupakan sumber data penelitian yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014:208). Data primer yang dilakukan dalam penelitian ini berupa hasil penerapan Aplikasi Akuntansi SI APIK melalui wawancara dan Implementasi secara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan data akuntansi yang ada pada Toko Wanda Teluk Kuantan.
- b. Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2014:208). Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi data-data akuntansi, seperti data penerimaan dan pengeluaran serta data-data lain yang dilakukan berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara
Menurut Moleong (2012:118) Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Pada saat wawancara dilakukan peneliti akan mengetahui proses transaksi bisnis yang terdapat di Toko Wanda Teluk Kuantan. Dimana wawancara ini dilakukan untuk bertanya secara langsung mengenai transaksi penerimaan dan pengeluaran serta kegiatan operasional lainnya dari Toko Wanda Teluk Kuantan kepada pemiliknya.
2. Dokumentasi
Menurut Sugiyono (2015:329) Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Peneliti mengumpulkan data-data berupa dokumen-dokumen atau laporan serta catatan akuntansi yang diperlukan yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas dalam penelitian ini.
3. Observasi
Menurut Sugiyono (2015: 204) Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Dalam observasi peneliti akan melihat segala aktivitas operasional dari Toko Wanda Teluk Kuantan. Teknik pengumpulan data ini akan dilakukan secara langsung ke lapangan dan mengamati kegiatan operasional Toko Wanda Teluk Kuantan.

3.5. Teknik Analisis Data

Langkah penyelesaian masalah pada penelitian ini adalah :

1. Melakukan Identifikasi Terhadap Sistem Yang Sedang Berjalan Di Toko Wanda Teluk Kuantan. Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan identifikasi terhadap sistem yang sedang berlangsung. Identifikasi ini dilakukan dengan cara menghimpun data yang ada di perusahaan, penghimpunan data ini bertujuan untuk mengetahui sistem apa saja yang sedang berjalan di perusahaan tersebut.
2. Tahap selanjutnya, peneliti akan melakukan identifikasi terhadap kelemahan yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan di Toko Wanda tersebut, identifikasi ini dilakukan berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara. Tujuan dari identifikasi ini adalah untuk mengetahui apa saja kelemahan yang ada dan apa yang menyebabkan masalah pada sistem informasi akuntansi yang terdapat di Toko Wanda Teluk Kuantan.
3. Setelah melakukan tahap analisis kelemahan maka hasil dari tahap tersebut digunakan untuk menentukan tahap selanjutnya yaitu Analisis kebutuhan. Tujuan dari Analisis kebutuhan ini adalah untuk mengetahui apa saja yang benar benar di butuhkan oleh Toko Wanda untuk memperbaharui sistemnya yang lama.
4. Melakukan Analisis Kelayakan Terhadap Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* SI APIK . Dalam tahap ini. Peneliti akan melakukan analisis penerapan aplikasi yang akan dikembangkan untuk memperbaiki maupun mengganti sistem akuntansi yang lama. Sistem yang akan dikembangkan yaitu dengan menerapkan perangkat lunak akuntansi berbasis *android* SI APIK.
5. Tahap terakhir. Yaitu menjabarkan bagaimana manfaat serta masalah yang dihadapi perusahaan dalam menerapkan aplikasi SI APIK. Hal ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam proses penerapannya aplikasi ini dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam tahap ini peneliti menggunakan studi kelayakan TELOS (*Technique, Economy, Legal, Schedule*) dalam mengukur apakah perangkat lunak akuntansi Si Apik ini sesuai dengan kebutuhan dan dapat digunakan oleh Toko Wanda dalam operasionalnya. Faktor faktor kelayakan TELOS antara lain yaitu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Faktor Kelayakan TELOS

No	Faktor Kelayakan	Layak	Tidak Layak	Keterangan
1.	<i>Technical</i> , menilai kebutuhan sistem yang akan diterapkan. Seperti, apakah sistem yang diterapkan sudah cukup praktis, apakah entitas sudah memadai untuk menerapkan sistem yang baru.			

2.	<i>Economi</i> , menilai <i>cost</i> dan <i>benefit</i> dari penerapan sistem baru yang akan diterapkan. Seperti, berapa dana yang akan digunakan dalam pengembangan sistem, apa manfaat dari sistem yang baru sudah sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.			
3.	<i>Legal</i> , menilai sistem yang akan diterapkan harus layak secara hukum.			
4.	<i>Operational</i> , menilai mengenai sistem yang akan diterapkan dapat digunakan dengan baik oleh pengguna.			
5.	<i>Schedule</i> , menilai waktu yang diperlukan dalam menerapkan sistem yang baru seperti, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengoperasikan sistem yang baru.			

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Siklus-Siklus yang Terdapat Pada Toko Dewi Motor

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, selama Toko Wanda beroperasi ada beberapa siklus yang terdapat pada Toko Wanda yaitu siklus pendapatan, siklus pengeluaran, dan siklus sumber daya manusia / penggajian. Siklus produksi dan siklus pembayaran tidak terdapat pada Toko Wanda. Hal ini dikarenakan Toko Wanda tidak memiliki kegiatan produksi dan hanya menjual kembali barang yang dibelinya dari *supplier* dan sebelum menerapkan aplikasi SI APIK pada Toko Wanda, sistem pencatatan dan pelaporan akuntansi di Toko Wanda masih memiliki banyak kelemahan. Terdapat beberapa kekurangan pada sistem lama diantaranya belum adanya pengelolaan keuangan yang baik dan efisien, pencatatan akuntansi masih dilakukan secara manual, pembukuan dan pencatatan belum memadai, perusahaan belum melakukan laporan keuangan dan tidak semua transaksi penjualan dibuatkan nota penjualannya.

4.3 Hasil Penerapan dan Pengujian SI APIK pada Toko Wanda

Berdasarkan hasil penelitian, sesuai dengan teori teori yang terdapat di dalam sistem informasi akuntansi SI APIK yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Penerapan SI APIK di Toko Wanda dikatakan layak karena dapat memberikan beberapa manfaat. Manfaat yang diperoleh oleh Toko Wanda antara lain aplikasi ini dapat membantu perusahaan untuk melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan mudah, aplikasi ini membantu Toko Wanda untuk mengetahui laba atau ruginya, dan aplikasi ini dapat membantu perusahaan dalam melakukan pengarsipan transaksi.

Perbandingan Sistem Lama dan Sistem Baru Setelah diterapkan Aplikasi

SI APIK Berdasarkan hasil penelitian dalam menerapkan aplikasi SI APIK ini Toko Wanda menghadapi beberapa kendala, kendala yang dihadapi antara lain, dalam melakukan pencatatan transaksi pengguna harus menginput data berkaitan dengan informasi yang mendukung transaksi terlebih dahulu sebelum melakukan pencatatan transaksi yang mengakibatkan laporan keuangan menjadi tidak praktis dan sulit untuk dilakukan pengolahannya, penginputan hanya bisa dilakukan satu barang dalam satu transaksi penjualan saja, serta terjadinya perubahan versi aplikasi SI APIK yang mengakibatkan perubahan dalam beberapa fitur yang digunakan didalamnya. Hal ini mengakibatkan terjadinya salah input ataupun salah dalam melakukan pencocokan terhadap barang dilapangan.

4.3 Studi Kelayakan TELOS pada Toko Wanda

Studi kelayakan pada penelitian ini menggunakan faktor kelayakan TELOS (*technical, economics, legal, operational, scadule*) antara lain :

1. *Technical* merupakan kajian yang akan dilakukan untuk menentukan apakah pemilik dari Toko Wanda ini memiliki kemampuan teknis dalam melakukan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan, ini dibuktikan bahwa pada waktu melakukan wawancara pemilik Toko Wanda sudah menerapkan SI APIK sebagai alat pencatatan laporan keuangan berbasis android, hal ini juga diperkuat dengan adanya buku panduan yang diberikan kepada Toko Wanda sebagai acuan penerapan SI APIK dalam kegiatan operasional Toko Wanda. Maka dinilai dari faktor *technical* Toko Wanda dapat dikatakan layak dalam menerapkan SI APIK.
2. *Economic*, Pada faktor *economics* akan membahas mengenai *cost* dan *benefit* yang akan Toko Wanda terima pada saat melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Sebelum dilakukan pencatatan menggunakan SI APIK Toko Wanda masih melakukan pencatatan secara manual belum memiliki pengetahuan mengenai pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Sehingga pada saat Toko Wanda mulai menggunakan SI APIK dalam mencatat laporan keuangannya tidak perlu mengeluarkan biaya dan pelatihan yang besar karena SI APIK hanya bermodalkan android yang sudah pasti dimiliki oleh Toko Wanda. Maka dinilai dari faktor *economics* Toko Wanda sudah layak dalam menerapkan SI APIK.
3. *Legal*, Sistem informasi akuntansi SI APIK sendiri sudah memiliki standar akuntansi keuangan. Begitu juga Toko Wanda yang sudah memiliki izin dalam mendirikan usahanya dengan mendaftarkan usahanya di Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi dan sudah melakukan pembayaran pajak sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Maka dinilai dari faktor *legal* Toko Wanda dikatakan sudah layak dalam menerapkan sistem informasi akuntansi SI APIK.
4. *Operational*, Dalam kegiatan operasionalnya SI APIK sebagai sebuah laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan dapat

membantu Toko Wanda dalam menyelesaikan berbagai masalah salah satunya, masalah pada saat melakukan pinjaman dibank dengan adanya SI APIK maka dapat memudahkan Toko Wanda karena salah satu syarat untuk melakukan pinjaman ke pada bank yaitu UMKM harus memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Maka dinilai dari faktor *operational* Toko Wanda sudah layak dalam menerapkan SI APIK.

5. *Schedule*, Waktu yang dimiliki oleh pemilik Toko Wanda sendiri sebenarnya tidaklah banyak terutama dalam membuat sebuah laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi berbasis android SI APIK sangat memudahkan Toko Wanda dalam pembuatan laporan keuangannya sehingga dengan bermodalkan ponsel pintar serta tidak membutuhkan banyak waktu dan biaya yang harus dikeluarkan. Maka dinilai dari faktor *schedule* Toko Wanda dinyatakan sudah layak dalam menerapkan SI APIK.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Toko Wanda layak dalam menerapkan aplikasi akuntansi berbasis android SI APIK untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasional nya dan dilihat dari teori studi kelayakan *Technical, Economic, Legal, Operasional, dan Schedule* (TELOS) Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinilai dari penerapan sistem informasi akuntansi berbasis android SI APIK Toko Wanda dikatakan layak untuk menerapkan sistem informasi akuntansi SI APIK karena telah dapat melakukan pelaporan yang sederhana dan sesuai dengan sistem informasi akuntansi berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, SI APIK ini dapat digunakan oleh Toko Wanda untuk mengajukan kredit pinjaman kepada bank, sebagai salah satu syarat untuk mengajukan kredit pinjaman di bank salah satunya yaitu dengan menyertakan laporan keuangan perusahaan pengarsipan bukti transaksi, serta penerimaan dan pengeluaran kas dapat tersimpan dengan baik dalam *database* yang terdapat di aplikasi SI APIK, Toko Wanda dapat melihat kembali transaksi yang terjadi pada periode tanggal yang diinginkan selama periode tahun berjalan.
2. Dinilai dari studi kelayakan TELOS secara keseluruhan Toko Wanda sudah layak dalam menerapkan aplikasi akuntansi berbasis android SI APIK, baik dilihat dari teori studi kelayakan teknik, ekonomi, hukum, operasional, dan jadwal. Toko Wanda sudah memiliki aplikasi pencatatan akuntansi yang mudah, praktis, dan efisien. Dengan menerapkan SI APIK Toko Wanda dapat melakukan pencatatan transaksi sehari hari dengan sistem yang terkomputerisasi. Tanpa perlu menghitung kembali secara manual baik itu persediaan barang dagang, laporan penerimaan dan pengeluaran yang terjadi pada tanggal transaksi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunianya, yang telah memberikan kemampuan dan kekuatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul: “Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK (Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Studi Kasus Pada Toko Wanda Teluk Kuantan)”. Selanjutnya, shalawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang muslim.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan penyelesaian studi pada program studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sangat berterimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagai mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi. Ucapan terimakasih khususnya penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, M.M selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE., ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Yul Emri Yulis, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak M. Irwan, SE.,MM selaku Dosen Pembimbing I, sekaligus Dosen Penasehat Akademik.
5. Ibu Rina Andriani, SE.,M.Si selaku Pembimbing II
6. Kepada tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Pemilik beserta jajaran di Toko Wanda yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan data-data toko yang dibutuhkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Kepada kedua orang tua penulis ayah **M. Yamin.Amd** dan ibu **Desi Nartik** yang telah memberi semangat dan doa serta kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Kepada adik-adik penulis **Ineke Syakira, Alle Sandra Putri, dan Bastian Sadri.** yang telah memberikan dukungan dan doanya untuk penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman penulis **Sisi Puspita, Siti Awan Hasibuan, Olvi Indi Pramita, Putri Handayani, Fefrianti** dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan dengan limpahan

rahmatnya yang berlipat ganda, *aamiin ya rabbal aalamiin*.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Akademika Universitas Islam Kuantan Singingi umumnya, serta bagi mahasiswa/I Program Studi Akuntansi khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azhar Susanto, (2013), Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-PengendalianResiko-Pengembangan, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.
- Bank Indonesia. 2016. Pencatatan Transaksi Keuangan Si APIK Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan. Departemen Pengembangan Umum.
- Diana, Anastasia dan Lilis Setyawati.2011. *Sistem Informasi Akuntansi*.Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis. 2011. Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses dan Penerapan. Edisi 1. Andi, Yogyakarta.
- Fattan, Hanif Al. 2007. Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- J. Hutahaean, Konsep Sistem Informasi, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Romney, B Marshall dan Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Selemba Empat, Jakarta.
- Romney, Marshall. B & Steinbart, Paul John. 2014. *Accounting Information System, 13th ed*. New Jersey: Perseon Education.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Jurnal

- Alvian. 2019. Analisis Determinan Minat UMKM Dalam Adopsi Aplikasi SI APIK Sebagai Sistem Pencatatan Akuntansi Berbasis Teknologi. Yogyakarta.
- Aritonang, Eva Maulina, dan Sayaputra, Alfa. 2014. *Begining Android Programming with ADT Bundle*. Penerbit PT Elex Media Komputido, Jakarta.
- Astuti. 2015. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Dengan Menggunakan *Software Mind Your Own Business (MYOB)*. Palembang.
- Elvira, 2018. Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Menenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Yogyakarta.
- Karte. 2017. Analisis Pemilihan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android. Yogyakarta.
- Mulyanisman. 2012. Analisa Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Perusahaan Menengah Bidang Perdagangan.
- Nastiti, Meta. Perancangan aplikasi manajemen keuangan pribadi berbasis android. JURNAL DASI issn : 1411-3201, Vol. 13 No. 2 JUNI 2012. STIMIK AMIKOM, Yogyakarta
- Ria. 2018. Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari. Depok.
- Rianto, Dedi Rahadi. 2014. *Pengukuran Usability Sistem Menggunakan Use Questionnaire Pada Aplikasi Android*. Jurnal. Program Pascasarjana, Universitas Bina Darma, Palembang.
- Sinarwati. 2017. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi UMKM. Bandung.
- Sugeng Purwantoro, Heni Rahmawati, dan Achmad Tharmizi. 2013. Mobile Searching Objek Wisata Pekanbaru Menggunakan Location Base Service (LBS) Berbasis Android. Jurnal. Politeknik Caltex Riau. (Vol 1 hlm 177).
- Winarni, Sri. 2009. Menerapkan Penggunaan Laporan laba/rugi Pada Usaha Kecil dan Menengah. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Volume I No. 2.
- Windayani, Herawati, Sulindawati. 2018. Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Lamikro Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Sak EMKM. Singaraja.
- Wiratama, Kriswanto, Rahayu, Nugraha, Satriawan. 2019. Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “Si Apik” Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. Semarang.

Zahro, Indrianitasari, Yatminiwati. 2019. Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil. STIE Widya Gama Lumajang : Jawa Timur.

Peraturan Perundang-Undangan

Republik Indonesia. 2008. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Sekretariat Negara.